

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cost of Equity adalah biaya langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana dari hutang, saham preferen, saham biasa, dan laba ditahan untuk membiayai suatu investasi. Laporan keuangan dikemukakan di suatu pasar modal untuk digunakan pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Perusahaan adalah pihak yang memerlukan dana, tentunya untuk mendapat dana tersebut harus mengeluarkan biaya modal (*Cost of Equity*). Pengungkapan informasi yang diinginkan untuk melihat besar biaya modal dapat diketahui jika perusahaan mempublikasikannya. *Cost of Equity* (COE) menurut Sedek (2009) adalah biaya yang dikeluarkan menarik investor untuk menanamkan uangnya dalam bentuk saham perusahaan dan mempertahankan investornya. *Cost of Equity* berkaitan dengan risiko investasi saham perusahaan. Jika risiko perusahaan berkurang/rendah investor akan lebih tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga *Cost of Equity* sangat penting untuk investor dalam mengambil keputusan investasinya di perusahaan tersebut.

Corporate Social Responsibility perusahaan telah menjadi pembicaraan dunia yang penting dalam beberapa tahun terakhir karena pertumbuhan dramatis dalam jumlah lembaga, reksa dana, dan sumber daya online dan publikasi lain yang mengkhususkan diri dalam mendorong perusahaan untuk memperbaiki praktek-praktek mereka menurut berbagai kriteria tanggung jawab (Bassen *et al.*, 2006). Perusahaan saat ini tidak hanya mencari keuntungan semata demi para pemegang saham, tetapi harus memperhatikan kesejahteraan para pemangku kepentingan lainnya. Disamping itu *Corporate Social Responsibility* termasuk klaim supaya perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (shareholders), tapi juga untuk kenyamanan pihak stakeholders dalam praktik bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, konsumen, dan lingkungan.

Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap biaya ekuitas ini, sebelumnya sudah banyak diteliti, diantaranya oleh *Financial Reporting Of American Institute Of Certified Public Accountants* (Jenkin Committee) sebagaimana dikutip oleh Botosan (2006) yang menyatakan bahwa keuntungan pentingnya disclosure adalah biaya yang rendah untuk *Equity Capital*. Demikian pula hasil penelitian yang disimpulkan oleh Botosan (2006) mendukung adanya hubungan negatif antara tingkat *disclosure* dan biaya ekuitas perusahaan. Meskipun memang pengaruh tingkat disclosure terhadap biaya ekuitas perusahaan dirasa kurang signifikan pada perusahaan yang menjadi pusat perhatian sejumlah besar analisis keuangan. Lang dan Lundholm (1993) menemukan bukti secara tidak langsung dari penelitiannya tentang adanya keuntungan potensial dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tinggi, selain banyak menarik investor juga mengurangi estimasi dan asimetri informasi, dimana masing masing menunjukkan pengurangan biaya modal. Dalam pengungkapan yang lebih baik akan membuat proses alokasi modal lebih efisien dan mengurangi biaya modal rata rata. Wahyudi dan Parwestri (2006) menyatakan bahwa dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Salah satu hal yang menentukan nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan perusahaan. Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol yang mereka miliki. Pasar modal diharapkan akan bereaksi positif ketika perusahaan dikelola oleh manajemen yang kompeten dan berkualitas atau perusahaan dimiliki oleh pemegang saham yang memiliki citra dan kredibilitas yang baik. Aspek kontrol yang dimiliki oleh pemilik perusahaan diharapkan akan dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Selain itu modal pinjaman juga mempengaruhi *Cost of Equity Capital*. Modal pinjaman erat kaitannya dengan hutang pada perusahaan, baik buruk nya suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah hutangnya terhadap kreditor maupun sumber

lainnya. Untuk melihat tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutangnya dapat dilihat melalui rasio keuangan yaitu rasio *leverage*. Weston dan Copeland (2005) menyebutkan *leverage* dapat digunakan untuk mengukur penggunaan hutang akan pembiayaan aktiva. Rasio *leverage* yang dihitung melalui pendekatan *debt to equity ratio* merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa besar perbandingan antara hutang dengan modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan biaya modal. Menurut Nurdin (2013) Jika biaya bunga dari pengambilan hutang bisa dilunasi dan penerimaan bersih yang diterima tinggi maka bisa menutupi biaya modal yang telah dikeluarkan untuk investasi. Jika rasio *leverage* semakin meningkat maka biaya modal yang digunakan untuk investasi meningkat pula, Pratiwi (2015).

Tindakan yang biasanya dilakukan oleh manajer untuk mempengaruhi angka pada laporan keuangan adalah dengan melakukan Manajemen Laba. Manajemen Laba merupakan intervensi manajemen dalam proses menyusun pelaporan keuangan eksternal, sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba akuntansi sesuai dengan kepentingan pelaksanaan Manajemen Laba tersebut (Schipper, 1989). Manajemen Laba menyebabkan banyak informasi yang harus diungkap oleh perusahaan, sehingga berkonsekuensi terhadap meningkatnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menyediakan informasi bagi publik *Cost of Equity Capital*. Manajemen Laba meningkat seiring dengan meningkatnya biaya modal ekuitas *Cost of Equity Capital* yang dikeluarkan perusahaan (Utami, 2005). Manajemen laba yang merupakan salah satu faktor penyebab publik meragukan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena informasi yang seharusnya dapat menggambarkan kondisi perusahaan sudah kehilangan maknanya akibat adanya rekayasa dalam penyajian laporan keuangan, sehingga angka laba dalam laporan keuangan tampak seperti tanpa rekayasa. Setiawati dan Na'im dalam Margaretha (2004), menyatakan bahwa Earnings Management merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan. Earnings management menambah bias dalam laporan keuangan yang mempengaruhi angka laba hasil rekayasa tersebut

sebagai angka laba tanpa rekayasa. Oleh karena itu, pendeteksian terhadap indikasi Earnings Management pada laporan keuangan menjadi perlu untuk dilakukan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mitta Ariyani dan Yeterina Widi Nugrahanti, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, pada penelitian sebelumnya *Leverage* dan Ukuran Perusahaan merupakan variabel kontrol sedangkan pada penelitian ini *Leverage* dan Manajemen laba digunakan sebagai variabel independen. perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada periode tahun penelitian. pada penelitian ini menggunakan tahun 2013-2018, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan periode penelitian selama satu tahun 2012-2013. Dengan mengembangkan penelitian ini apakah dengan menggunakan objek dan tahun penelitian yang berbeda, penelitian ini akan memberikan hasil yang sama seperti penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Cost of Equity Capital* perusahaan dan variabel independennya yaitu *Corporate Social Responsibility*, *Debt to Equity Ratio* dan Manajemen Laba. Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu yang bervariasi. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk menguji konsistensi penelitian sebelumnya dan mendapatkan bukti empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Cost of Equity* dengan penelitian berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Debt to Equity Ratio* dan Manajemen Laba terhadap *Cost of Equity* (Studi kasus pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2013- 2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penelitian diatas, maka dapat dilihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Cost of Equity* perusahaan diantaranya adalah *Corporate Social Responsibility*, *Debt to Equity Ratio* dan Manajemen Laba. Selain itu dari penelitian yang sudah pernah ada sebelumnya, hasil yang dihasilkan *Corporate Social Responsibility*, *Debt to Equity Ratio* dan Manajemen Laba berpengaruh negatif dan positif terhadap *Cost of Equity* perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang akan menjadi permasalahan untuk di teliti dan di buktikan adalah :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Cost of Equity*?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Cost of Equity*?
3. Apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap *Cost of Equity*?
4. Apakahkah *Corporate Social Responsibility*, *Debt to Equity Ratio* dan Manajemen Laba berpengaruh terhadap *Cost of Equity*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Cost of Equity*.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Cost of Equity*.
3. Untuk mengetahui apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap *Cost of Equity*.
4. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility*, *Debt to Equity Ratio* dan Manajemen Laba berpengaruh terhadap *Cost of Equity*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi masyarakat, memberikan komunikasi yang lebih baik antara perusahaan dengan masyarakat dan menjaga keamanan sosial, membantu untuk memperbaiki dampak masalah sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar serta kelestarian lingkungan.
2. Bagi Investor, dapat membantu memberikan pengetahuan mengenai perubahan besar *cost of equity* jika melaksanakan *corporate social responsibility*, sehingga

diharapkan dapat membantu investor dalam menganalisis, menentukan dan mengambil keputusan investasi yang baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan terutama mengenai CSR, DER, Manajemen Laba serta perhitungan *Cost of Equity* pada perusahaan juga sebagai alat bantu bagi para pengurus dalam pengelolaan keuangan dimana penulis melakukan penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Sehubung dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini agar sasaran dan pokok pembahasan ini dapat tercapai dengan baik dan tepat yang mengarahkan penelitian pada:

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Manajemen Laba terhadap *Cost of Equity (COE)* Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2018.
2. Perusahaan Farmasi yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Merupakan perusahaan yang menerbitkan laporan CSR.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai isi skripsi, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan dasar pemikiran mengenai pentingnya tanggung jawab sosial bagi perusahaan, rumusan masalah sebagai sesuatu yang diangkat untuk

di teliti, tujuan penelitian yang ingin di capai dengan di adakannya penelitian ini dan sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat penelitian yang diharapkan akan di dapat dari penelitian ini, batasan masalah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori dan konsep yang melandasi topik permasalahan penulisan skripsi ini dan mengemukakan penelitian yang telah dikembangkan sebelumnya serta kerangka pemikiran untuk memperjelas maksud dari penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mulai dari metodologi penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu gambaran umum perusahaan, tempat waktu penelitian, jenis dan sumber penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : ANALISI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis data penelitian yang sudah didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai Kesimpulan dan Saran yang di dapatkan oleh penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti.